

ABSTRAK

Kompetensi bidan adalah kemampuan dan karakteristik meliputi tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki seorang bidan untuk melaksanakan tugas-tugasnya sesuai standar kompetensi profesi bidan yang mencangkup sembilan kompetensi tertuang pada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor:369/Menkes/SK/111/2007 tentang standar profesi bidan. Data uji kompetensi bidan yang dinyatakan kompeten belum mencapai 100%. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor, salah satunya adalah faktor kecemasan. Tujuan Penelitian adalah menguji secara empiris hubungan antara kecemasan dengan kompetensi bidan pada mahasiswa di Akademi Kebidanan Ummi Khasanah. Hipotesisnya adalah terdapat hubungan negatif antara kecemasan dengan kompetensi bidan. Subyek penelitian ini adalah 46 mahasiswa kebidanan semester V Akbid Ummi Khasanah. Pada penelitian ini kecemasan diukur menggunakan kuesioner kecemasan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HAR-S)*. Sedangkan kompetensi bidan diukur dengan metode OSCA (*Obyektif Strucktured Clinical Assesment*). Teknik analisis penelitian menggunakan analisis *product moment*. Hasil uji linearitas terdapat data *outlier*, dari 46 data sebanyak enam data *oulier* dihilangkan. Hasil uji linearitas diperoleh $F = 4,427$. Hasil analisis korelasinya $r = -0,316$ dengan taraf signifikansinya $0,023$ ($p < 0,05$) hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kecemasan dengan kompetensi mahasiswa kebidanan Akbid Ummi Khasanah dengan tingkat yang rendah. Korelasi antara kecemasan dengan kompetensi berlawanan arah atau negatif, semakin tinggi kecemasan maka kemungkinan semakin rendah kompetensi dan sebaliknya semakin rendah kecemasan maka kemungkinan semakin tinggi kompetensi. Koefisien Determinasi $r^2 = 0,0998\%$. yang berarti kontribusi kecemasan terhadap kompetensi bidan sebesar 10%. Sisanya sebesar 90% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci : Kecemasan, Kompetensi Bidan

Midwife competence is ability and characteristic covering three aspect that is knowledge, skill and behavior that a midwife has to perform their duties according to standard of competence of midwife profession which covers nine competence stated at Ministry of Health Republic of Indonesia Number:369/Menkes/SK/111/2007 about midwives' professional standards. Competent competence test data of midwives has not reached 100%. This is due to several factors, one of which is the anxiety factor. The purpose of this study is to test empirically the relationship between anxiety with midwives competence in students at Ummi Khasanah Midwifery Academy. The hypothesis is that there is a negative relationship between anxiety and midwife competence. Subjects of this study were 46 students midwifery semester V Akbid Ummi Khasanah. In this study, anxiety was measured using an Anxiety Rating Scale (HAR-S) Hamilton anxiety questionnaire. While midwives competence is measured by OSCA (Objective Strucktured Clinical Assessment) method. Technique of research

analysis using product moment analysis. Linearity test results have outlier data, from 46 data as much as six data outlier omitted. Linearity test results obtained $F = 4.427$. The result of correlation analysis $r = -0,316$ with significance level $0,023$ ($p < 0,05$) result show that there is correlation between anxiety with competence of midwifery student Akbid Umami Khasanah with low level. The correlation between anxiety with competence is opposite or negative, the higher the anxiety the lower the competence and the lower the anxiety the higher the competence. Coefficient of Determination $r^2 = 0.0998\%$. which means anxiety contribution to the competence of midwives by 10%. The remaining 90% is caused by other factors not examined in this study.

Keywords: Anxiety, Midwife Competency